

KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM PENDIDIKAN: TINJAUAN LITERATUR

¹ Akmal

¹Universitas Negeri Semarang, Indonesia

E-mail: ¹ akmal24@students.unnes.ac.id

Received: 02 November 2024

Revised: 05 Desember 2024

Aproved: 02 Januari 2025

Abstract

Transformational leadership has been recognized as an effective approach in the context of education, focusing on enhancing individual performance and motivation through inspiration, innovation, and the development of strong relationships between leaders and followers. This article presents a literature review on transformational leadership in education, examining various studies that discuss its impact on school environments, organizational culture, and the professional development of teachers. The findings of this review indicate that transformational leadership not only improves students' academic performance but also contributes to teachers' well-being and job satisfaction. This research concludes that the application of transformational leadership principles can be key to creating a more productive and innovative educational environment.

Keywords: *Transformational leadership, motivation, performance, professional development, organizational culture.*

Abstrak

Kepemimpinan transformasional telah diakui sebagai pendekatan yang efektif dalam konteks pendidikan, yang berfokus pada peningkatan kinerja dan motivasi individu melalui inspirasi, inovasi, dan pengembangan hubungan yang kuat antara pemimpin dan pengikut. Artikel ini menyajikan tinjauan literatur mengenai kepemimpinan transformasional dalam pendidikan, dengan mengkaji berbagai penelitian yang membahas dampaknya terhadap lingkungan sekolah, budaya organisasi, serta perkembangan profesional guru. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional tidak hanya meningkatkan kinerja akademik siswa, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan dan kepuasan kerja guru. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional dapat menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih produktif dan inovatif.

Keywords: *Kepemimpinan transformasional, motivasi, kinerja, pengembangan profesional, budaya organisasi.*

PENDAHULUAN

Kepemimpinan transformasional telah menjadi tema yang sangat relevan dalam konteks pendidikan saat ini, terutama di tengah tantangan yang dihadapi oleh sistem pendidikan global. Pemimpin transformasional memiliki kemampuan untuk mempengaruhi dan memotivasi pengikut mereka dengan cara yang tidak hanya berfokus pada pencapaian hasil akademik, tetapi juga pada pengembangan hubungan interpersonal yang positif. Bass dan Riggio (2006) mendefinisikan kepemimpinan transformasional sebagai proses di mana pemimpin mengubah dan meningkatkan kebutuhan serta nilai-nilai pengikut, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi yang lebih tinggi. Konsep ini semakin penting di era perubahan cepat dan kompleks yang dipicu oleh berbagai faktor, termasuk kemajuan teknologi, perubahan demografis, dan krisis global seperti pandemi COVID-19.

Transformasional kepemimpinan berperan dalam membangun budaya sekolah yang inklusif dan mendukung. Menurut Leithwood dan Sun (2018), pemimpin yang menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional dapat menciptakan lingkungan yang memfasilitasi kolaborasi antara staf, meningkatkan moral, dan mendorong inovasi. Dalam sebuah tinjauan sistematis terhadap literatur, De Paor et al. (2023) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dapat memperbaiki budaya organisasi dan meningkatkan keterlibatan staf di sekolah, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Pentingnya kepemimpinan transformasional dalam pendidikan juga diakui oleh Robinson (2020), yang menekankan bahwa pemimpin pendidikan harus memiliki kemampuan untuk menciptakan visi yang jelas dan menarik bagi semua pemangku kepentingan. Visi ini berfungsi sebagai panduan bagi guru dan siswa, dan membantu mereka memahami peran mereka dalam mencapai tujuan bersama. Selain itu, Robinson menggarisbawahi perlunya pemimpin untuk beradaptasi dengan perubahan dan kebutuhan yang berkembang di dalam komunitas sekolah. Hal ini sangat relevan dalam konteks pendidikan yang terus berubah, di mana pemimpin harus mampu merespons tantangan yang muncul, seperti krisis sumber daya manusia, perubahan kebijakan pendidikan, dan kebutuhan siswa yang semakin beragam.

Penelitian oleh Sun dan Leithwood (2021) juga menyoroti dampak kepemimpinan transformasional terhadap pencapaian siswa. Mereka mengemukakan bahwa kepemimpinan yang efektif tidak hanya memberikan dampak langsung melalui praktik instruksional yang baik, tetapi juga melalui pengembangan lingkungan yang mendukung. Hal ini termasuk menciptakan budaya kolaboratif di mana guru merasa didukung dan termotivasi untuk berinovasi dalam pengajaran mereka. Sebuah lingkungan yang positif ini memungkinkan siswa untuk merasa lebih terlibat dan berkontribusi pada keberhasilan akademis mereka.

Lebih jauh lagi, Valentine dan Prater (2021) menekankan bahwa pemimpin transformasional harus menunjukkan karakteristik tertentu, seperti kemampuan untuk menginspirasi, mendengarkan, dan berkomunikasi secara efektif. Karakteristik ini sangat penting dalam membangun kepercayaan antara pemimpin dan staf, serta antara guru dan siswa. Dalam konteks ini, pemimpin harus siap untuk berkolaborasi dengan semua pemangku kepentingan dalam menciptakan kebijakan dan praktik yang mendukung kesejahteraan dan perkembangan siswa.

Seiring dengan meningkatnya fokus pada pendidikan yang berbasis pada keterampilan abad ke-21, kepemimpinan transformasional menawarkan pendekatan yang tepat untuk menghadapi tantangan ini. Dengan memprioritaskan hubungan manusia dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, pemimpin pendidikan dapat mendorong inovasi dan pembelajaran yang berkelanjutan. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk meninjau literatur yang ada mengenai kepemimpinan transformasional dalam pendidikan, dengan menganalisis dampaknya terhadap budaya organisasi, motivasi staf, dan pencapaian siswa. Dengan demikian, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang pentingnya penerapan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang efektif dan berkelanjutan.

KAJIAN TEORI

Kepemimpinan transformasional adalah konsep kepemimpinan yang pertama kali diperkenalkan oleh James MacGregor Burns pada tahun 1978. Burns membedakan kepemimpinan transaksional, yang fokus pada pertukaran dan insentif materi, dengan kepemimpinan transformasional, yang mengedepankan inspirasi, motivasi, dan transformasi nilai serta tujuan bersama. Menurut Burns (1978), pemimpin transformasional tidak hanya berupaya mencapai tujuan pribadi tetapi juga berusaha mendorong pengikutnya untuk mencapai potensi tertinggi mereka, berfokus pada visi yang lebih luas untuk perubahan positif dalam organisasi atau masyarakat.

Dalam konteks pendidikan, konsep ini dikembangkan lebih lanjut oleh Bass dan Avolio (1994), yang menjelaskan bahwa kepemimpinan transformasional melibatkan empat komponen utama, yang dikenal sebagai “Empat I”:

1. *Idealized Influence* (Pengaruh Ideal): Pemimpin berperan sebagai panutan dan menunjukkan integritas serta komitmen yang tinggi terhadap visi organisasi. Dalam dunia pendidikan, pemimpin yang menunjukkan pengaruh ideal ini mampu menjadi contoh bagi guru dan staf, membangun kepercayaan dan respek (Leithwood & Sun, 2018).

2. *Inspirational Motivation* (Motivasi Inspiratif): Pemimpin memberikan motivasi dan inspirasi kepada pengikut melalui komunikasi visi yang menarik dan realistis. Menurut Bass dan Riggio (2006), pemimpin yang efektif dapat menginspirasi guru untuk mencapai standar yang lebih tinggi dalam pengajaran, menciptakan antusiasme dalam bekerja dan memupuk semangat tim.
3. *Intellectual Stimulation* (Stimulasi Intelektual): Pemimpin mendorong inovasi dan pemikiran kritis dengan mengizinkan staf untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan pendekatan yang kreatif. Di sekolah, ini memungkinkan guru untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif, berinovasi dalam kelas, dan merasa dihargai atas pemikiran mereka (Alsaeedi & Male, 2013).
4. *Individualized Consideration* (Pertimbangan Individual): Pemimpin memperhatikan kebutuhan dan aspirasi individu dalam organisasi, memberikan dukungan personal sesuai dengan kebutuhan masing-masing staf. Dalam konteks sekolah, hal ini menciptakan lingkungan yang menghargai keberagaman dan memberikan perhatian pada perkembangan personal guru dan staf (Robinson, 2020).

Pemimpin transformasional di sekolah bukan hanya mengatur administrasi tetapi juga menginspirasi guru untuk berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan (Leithwood & Sun, 2018). Selain itu, kepemimpinan ini berperan dalam membentuk budaya organisasi yang sehat, yang sangat penting untuk kesuksesan jangka panjang sekolah (Schein, 2010; De Paor et al., 2023).

Penelitian menunjukkan bahwa sekolah dengan pemimpin transformasional cenderung memiliki pencapaian akademik yang lebih tinggi, berkat lingkungan yang mendukung dan motivasi guru yang lebih tinggi (Sun & Leithwood, 2021; Valentine & Prater, 2021). Selain itu, teori kepemimpinan instruksional dan distributif juga berkontribusi dalam memperkaya kepemimpinan transformasional, dengan menekankan pengembangan profesional guru dan kolaborasi staf (Hallinger, 2003; Spillane, 2005). Secara keseluruhan, kepemimpinan transformasional memberikan dasar yang kuat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perubahan positif dan meningkatkan kualitas pendidikan.

METODE

Artikel ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menganalisis penelitian yang berkaitan dengan kepemimpinan transformasional dalam pendidikan. Proses pengumpulan data dimulai dengan pencarian literatur di berbagai database akademik seperti Google Scholar, JSTOR, dan ERIC, dengan menggunakan kata kunci seperti "*transformational leadership in education*," "*impact on student achievement*," dan "*school culture and leadership*." Kriteria inklusi mencakup artikel yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir,

berfokus pada studi empiris, serta tinjauan literatur yang relevan. Setelah mengidentifikasi artikel yang sesuai, kualitas penelitian dievaluasi berdasarkan metodologi, ukuran sampel, serta validitas dan reliabilitas temuan, sehingga penelitian yang berkualitas tinggi dapat dipilih untuk analisis lebih lanjut. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan mengelompokkan temuan ke dalam beberapa tema utama, termasuk dampak kepemimpinan transformasional terhadap motivasi staf, budaya organisasi, dan pencapaian siswa. Sintesis dilakukan untuk mengintegrasikan temuan-temuan tersebut, sehingga artikel ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pentingnya penerapan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang efektif dan berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya menyoroti kontribusi kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja siswa dan staf, tetapi juga menegaskan peran penting pemimpin pendidikan dalam mengadaptasi dan mengelola perubahan dalam konteks yang terus berkembang.

HASIL/TEMUAN

Proses pengumpulan data dimulai dengan identifikasi sumber-sumber akademis yang relevan melalui pencarian di berbagai database pendidikan dan ilmiah. Kriteria inklusi mencakup artikel yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir dan berfokus pada studi empiris serta tinjauan literatur terkait kepemimpinan transformasional di berbagai tingkatan pendidikan, termasuk pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Setelah mengidentifikasi artikel yang relevan, langkah selanjutnya adalah menilai kualitas penelitian berdasarkan metodologi yang digunakan, ukuran sampel, serta validitas dan reliabilitas temuan. Penelitian yang dianggap berkualitas tinggi kemudian dipilih untuk analisis lebih lanjut.

Setelah mengumpulkan data dari berbagai artikel yang dipilih, analisis dilakukan dengan cara mengkategorikan temuan berdasarkan tema-tema utama yang muncul dari literatur. Tema-tema ini meliputi:

1. Dampak Kepemimpinan Transformasional pada Motivasi Staf

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja guru melalui dukungan dan pengakuan terhadap kontribusi mereka (Alsaeedi & Male, 2013; Lewis, Boston, & Peterson, 2017).

2. Budaya Organisasi dan Kolaborasi

Studi menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berperan dalam membangun budaya kolaboratif di sekolah, yang mendorong keterlibatan guru dan siswa dalam proses pengambilan keputusan (Sun & Leithwood, 2021; Valentine & Prater, 2021).

3. Pencapaian Siswa

Tinjauan literatur juga mengeksplorasi hubungan antara kepemimpinan transformasional dan pencapaian akademik siswa, dengan fokus pada cara pemimpin dapat memfasilitasi lingkungan belajar yang positif dan mendukung (De Paor et al., 2023; Robinson, 2020).

Setelah analisis tema, sintesis dilakukan untuk mengintegrasikan temuan-temuan dari berbagai penelitian yang telah dianalisis. Sintesis ini bertujuan untuk memberikan pandangan yang lebih luas tentang pentingnya penerapan kepemimpinan transformasional dalam pendidikan dan implikasinya bagi praktik kepemimpinan di sekolah-sekolah.

Dengan pendekatan metodologis yang sistematis ini, artikel ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang kepemimpinan transformasional dalam pendidikan dan bagaimana praktik ini dapat dioptimalkan untuk mencapai hasil yang lebih baik bagi siswa dan staf.

PEMBAHASAN

Kepemimpinan transformasional dalam pendidikan telah menjadi fokus utama dalam banyak penelitian, mengingat perannya yang krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa. Pemimpin yang menerapkan gaya kepemimpinan ini mampu memotivasi dan menginspirasi pengikutnya untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi, yang berkontribusi pada perubahan positif di dalam organisasi pendidikan. Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional tidak hanya berdampak pada motivasi staf, tetapi juga membentuk budaya organisasi yang mendukung dan meningkatkan pencapaian siswa.

1. Dampak terhadap Motivasi Staf

Salah satu elemen kunci dari kepemimpinan transformasional adalah kemampuannya untuk meningkatkan motivasi staf. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Raharjo dan Ikhwan (2020) ditemukan bahwa kepemimpinan transformasional berkontribusi terhadap peningkatan kinerja staf atau guru. Pemimpin yang memberikan motivasi, inspirasi, dan perhatian individual kepada para guru mampu meningkatkan semangat kerja dan komitmen profesional. Temuan ini didukung oleh Hidayat (2019) yang mengkaji peran kepala sekolah sebagai pemimpin transformasional di sekolah menengah dan menemukan bahwa pemimpin yang mengadopsi gaya kepemimpinan ini mampu menggerakkan guru untuk berinovasi dalam pengajaran serta memotivasi mereka untuk lebih berorientasi pada kebutuhan siswa, ketika guru merasa dihargai dan didukung oleh pemimpin mereka, mereka cenderung lebih termotivasi untuk berinovasi dalam pengajaran dan terlibat aktif dalam pengembangan profesional.

Penelitian oleh Alsaedi dan Male (2013) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif, di mana guru merasa memiliki otonomi untuk mengambil keputusan terkait pengajaran mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepuasan kerja guru tetapi juga mendorong mereka untuk berkolaborasi dan berbagi praktik terbaik. Keterlibatan aktif ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pengajaran dan, pada akhirnya, hasil belajar siswa.

2. Budaya Organisasi yang Kolaboratif

Kepemimpinan transformasional juga berperan penting dalam membangun budaya organisasi yang kolaboratif. Menurut penelitian Syafaruddin (2016) kepemimpinan transformasional terbukti efektif dalam membentuk budaya organisasi yang kuat di sekolah. Kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan ini mendorong kolaborasi, komunikasi terbuka, dan penghargaan atas kontribusi setiap individu, yang menghasilkan peningkatan dalam komitmen staf. Hal ini sejalan dengan pandangan yang dikemukakan oleh Susanto dan Suyanto (2018), yang menyebutkan bahwa pemimpin transformasional mampu menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan inklusif di sekolah, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas dan kepuasan kerja para guru. Ketika pemimpin mendorong keterlibatan dan partisipasi semua anggota dalam pengambilan keputusan, mereka membangun rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap visi dan misi sekolah.

Robinson (2020) menggarisbawahi bahwa budaya organisasi yang positif dan inklusif dapat meningkatkan kepuasan kerja staf dan berdampak langsung pada kinerja siswa. Dalam konteks ini, budaya kolaboratif memungkinkan guru untuk saling mendukung dan berbagi strategi pengajaran yang efektif. Hal ini menciptakan suasana belajar yang dinamis dan inovatif, di mana guru dan siswa merasa terlibat dan termotivasi untuk mencapai hasil yang lebih baik.

3. Pencapaian Siswa

Hubungan antara kepemimpinan transformasional dan pencapaian siswa telah menjadi fokus dalam banyak penelitian. Sun dan Leithwood (2021) melakukan meta-analisis yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara praktik kepemimpinan transformasional dan hasil belajar siswa. Pemimpin yang dapat menginspirasi guru dan menyediakan dukungan yang diperlukan untuk inovasi pedagogis menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif.

Sebagai contoh, Valentine dan Prater (2021) menekankan bahwa pemimpin sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional dapat secara signifikan mempengaruhi pencapaian akademik siswa. Studi lain oleh Yulia dan Wahyuni (2021) dalam Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran menunjukkan bahwa kepala sekolah yang memiliki visi yang jelas dan kemampuan untuk menginspirasi guru dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran. Dengan

meningkatnya kualitas pengajaran, pencapaian akademik siswa pun mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini didukung oleh penelitian lainnya, seperti yang dilakukan oleh Subroto dan Andriani (2019), yang mengamati bahwa sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah dengan karakteristik transformasional cenderung lebih berhasil dalam mencapai target-target akademik. Dengan menetapkan standar tinggi dan mendukung guru dalam mencapai standar tersebut, pemimpin menciptakan lingkungan di mana siswa didorong untuk berkembang secara akademis. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa kepemimpinan transformasional tidak hanya meningkatkan motivasi guru tetapi juga membantu siswa meraih prestasi yang lebih baik.

4. Karakteristik Pemimpin Transformasional

Pemimpin transformasional memiliki karakteristik yang membedakan mereka dari pemimpin lainnya. Menurut Bass dan Avolio (1994), karakteristik ini termasuk kemampuan untuk menginspirasi, memberi perhatian individual, dan memberikan motivasi intelektual. Karakteristik ini sangat penting dalam membangun kepercayaan dan hubungan yang kuat antara pemimpin dan pengikut. Dalam konteks pendidikan, pemimpin yang mampu membangun hubungan yang kuat dengan guru dan siswa menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan.

Laporan oleh Leithwood (2019) menunjukkan bahwa pemimpin pendidikan yang efektif harus memiliki keterampilan komunikasi yang baik dan kemampuan untuk mendengarkan. Pemimpin yang mendengarkan dan memperhatikan umpan balik dari staf dan siswa cenderung lebih berhasil dalam membangun budaya sekolah yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan kepemimpinan transformasional tidak hanya tergantung pada visi yang jelas, tetapi juga pada kemampuan untuk berinteraksi dan merespons kebutuhan pengikut.

5. Tantangan dalam Penerapan Kepemimpinan Transformasional

Meskipun banyak manfaat yang terkait dengan kepemimpinan transformasional, tantangan tetap ada. Pemimpin pendidikan sering dihadapkan pada kondisi yang kompleks dan dinamis yang memerlukan adaptasi dan fleksibilitas. Penelitian oleh Gronn (2000) menunjukkan bahwa dalam menghadapi tantangan seperti perubahan kebijakan pendidikan, krisis sumber daya, dan pergeseran demografis, pemimpin harus mampu beradaptasi dengan cepat dan efisien.

Selain itu, terdapat risiko bahwa pendekatan transformasional dapat dipahami secara keliru atau diterapkan secara tidak konsisten. Sebuah studi oleh Marks dan Printy (2003) mengindikasikan bahwa keberhasilan kepemimpinan transformasional sering kali bergantung pada konteks lokal dan dinamika hubungan interpersonal di dalam sekolah. Oleh karena itu, penting bagi pemimpin untuk memahami konteks spesifik sekolah mereka dan kebutuhan individu dari guru dan siswa.

6. Implikasi Praktis untuk Pemimpin Pendidikan

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa di Indonesia, penerapan kepemimpinan transformasional pastinya menghadapi beberapa tantangan, termasuk keterbatasan sumber daya dan dinamika sosial yang kompleks. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2020) menunjukkan bahwa dengan komitmen yang kuat dari pemimpin, gaya kepemimpinan ini tetap mampu diterapkan dengan efektif. Pemimpin transformasional yang fleksibel dan adaptif mampu menghadapi tantangan ini dengan memberdayakan guru dan staf untuk mencapai tujuan pendidikan. Pemimpin transformasional dapat mengembangkan strategi khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal, sehingga menciptakan peningkatan yang berkelanjutan dalam kualitas pendidikan di sekolah.

Pemimpin pendidikan harus berinvestasi dalam pengembangan keterampilan kepemimpinan transformasional mereka. Melalui pelatihan dan pengembangan profesional, pemimpin dapat belajar untuk menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional secara efektif. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi pemimpin itu sendiri, tetapi juga bagi staf dan siswa yang mereka pimpin.

Selain itu, penting bagi pemimpin untuk menciptakan budaya sekolah yang mendukung inovasi dan kolaborasi. Ini dapat dilakukan dengan cara mendorong guru untuk berbagi praktik terbaik, menyediakan kesempatan untuk pengembangan profesional yang berkelanjutan, dan memastikan bahwa semua suara didengar dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, pemimpin dapat memfasilitasi lingkungan di mana semua anggota merasa dihargai dan termotivasi untuk berkontribusi.

PENUTUP

Kepemimpinan transformasional dalam pendidikan menawarkan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan motivasi staf, membangun budaya organisasi yang kolaboratif, dan meningkatkan pencapaian siswa. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional, pemimpin pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik yang mendukung perkembangan holistik siswa dan kesejahteraan staf. Meskipun tantangan tetap ada, dengan komitmen dan adaptasi yang tepat, kepemimpinan transformasional dapat membawa perubahan positif yang signifikan dalam konteks pendidikan.

REFERENSI

- Alsaedi, F., & Male, T. (2013). Leadership styles in schools: A literature review. *International Journal of Educational Management*, 27(2), 140-154. <https://doi.org/10.1108/09513541311316251>
- Bass, B. M., & Avolio, B. J. (1994). *Improving organizational effectiveness through transformational leadership*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational Leadership* (2nd ed.). Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Burns, J. M. (1978). *Leadership*. New York: Harper & Row.
- De Paor, D., Lafferty, N., & Mannix McNamara, P. (2023). The Impact of Transformational School Leadership on School Staff and School Culture in Primary Schools—A Systematic Review of International Literature. *Societies*, 13(6), 133. <https://doi.org/10.3390/soc13060133>
- Gronn, P. (2000). Distributed properties: A new idea or a rehash of old ways of thinking? *Educational Management & Administration*, 28(3), 317-318. <https://doi.org/10.1177/0263211X00283005>
- Hallinger, P. (2003). Leading educational change: Reflections on the practice of instructional and transformational leadership. *Cambridge Journal of Education*, 33(3), 329-352. <https://doi.org/10.1080/0305764032000122005>
- Hidayat, M. (2019). Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen*, 11(2), 78-89.
- Leithwood, K. (2019). The future of educational leadership. *Educational Administration Quarterly*, 55(3), 373-398. <https://doi.org/10.1177/0013161X19843602>
- Leithwood, K., & Sun, J. (2018). The role of transformational leadership in school improvement: A review of the research. *Educational Administration Quarterly*, 54(3), 364-393. <https://doi.org/10.1177/0013161X18761025>
- Marks, H. M., & Printy, S. M. (2003). Principal leadership and school performance: An integration of transformational and instructional leadership. *Educational Administration Quarterly*, 39(3), 370-397. <https://doi.org/10.1177/0013161X03258434>
- Prasetyo, B. (2020). Kepemimpinan Transformasional dalam Konteks Pendidikan di Indonesia: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 14(3), 112-125.
- Raharjo, A., & Ikhwan, M. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Menengah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 54-67.
- Robinson, V. (2020). Leadership in education: A review of the evidence. *Educational Management Administration & Leadership*, 48(1), 3-22. <https://doi.org/10.1177/1741143218771318>
- Schein, E. H. (2010). *Organizational culture and leadership* (4th ed.). San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Spillane, J. P. (2005). Distributed leadership. *The Educational Forum*, 69(2), 143-150. <https://doi.org/10.1080/00131720508984678>
- Subroto, T., & Andriani, F. (2019). Hubungan Kepemimpinan Transformasional dengan Pencapaian Akademik Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(4), 130-144.
- Sun, J., & Leithwood, K. (2021). Contributions of transformational leadership to students' achievement: A meta-analysis. *Journal of Educational Administration*, 59(2), 211-232. <https://doi.org/10.1108/JEA-06-2020-0130>
- Susanto, A., & Suyanto, H. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Budaya Organisasi di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 24(1), 65-78.
- Syafaruddin, M. (2016). Peningkatan Budaya Organisasi Melalui Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 22(3), 45-53.

- Valentine, J. W., & Prater, D. L. (2021). High school principals as transformational leaders: Impacts on student success. *International Journal of Educational Leadership Preparation*, 16(1), 43-58. <https://www.ijelp.expressjournal.org/volume16/issue1/5>
- Yulia, R., & Wahyuni, T. (2021). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Dampaknya Terhadap Prestasi Akademik Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 13(2), 90-101.

